

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Selasa (21/11). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 0,47% ke level 6961.79 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,32% dan JII melemah 0,27%. Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (21/11) sebesar 22.29 miliar saham dengan nilai transaksi Rp9.06 triliun. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp miliar di seluruh pasar.

Wall Street ditutup melemah pada Selasa (21/11) dengan indeks S&P 500 dan Nasdaq menghentikan kenaikan lima sesi berturut-turut. Tekanan berasal dari melemahnya saham di sektor ritel dan teknologi akibat prospek yang buruk. Indeks Dow Jones turun 0,18%, S&P 500 tergelincir 0,20%, dan Nasdaq Composite anjlok 0,59%. Sektor ritel di indeks S&P 500 merosot 1,2%. (Kontan)

Bursa Asia bergerak mixed dengan kecenderungan melemah pada Rabu (22/11). Indeks Nikkei 225 menguat 0,28%, Hang Seng naik tipis 0,01%, sedangkan indeks Taiex melemah 0,68% dan Kospi turun 0,53%. Bursa Asia cenderung melemah susulan risalah rapat The Fed 31 Oktober yang menunjukkan pejabatnya menyatakan kebijakan moneter AS perlu bersifat restriktif dan memiliki sedikit keinginan untuk penurunan suku bunga yang kini 5,25%-5,5%. (Kontan)

News Highlight

- Konflik antara Israel dan Gaza masih berlanjut, dengan serangan Israel terhadap kelompok militan Hamas. Netanyahu menegaskan serangan akan berhenti jika Hamas musnah, tetapi belum jelas nasib Gaza tanpa Hamas. AS dan negara Arab mendukung kemerdekaan Palestina, memunculkan kekhawatiran militer Israel terjebak dalam operasi keamanan yang panjang. Potensi penggulingan Hamas dapat menimbulkan ketidakstabilan di Gaza, meningkatkan sentimen anti-Israel. Belum ada kesepakatan tentang pengganti Hamas, dengan saran menuju Otoritas Palestina. Situasi ini meninggalkan ketidakpastian tentang masa depan dan potensi konflik berlarut-larut. (CNBC)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia berupaya menyelesaikan pembahasan Undang-Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan (EBET) pada kuartal I 2024. Menteri ESDM, Arifin Tasrif, bersama parlemen merancang draf RUU EBET, yang diharapkan disahkan sebagai undang-undang pada kuartal I 2024. RUU tersebut mendukung pemanfaatan energi baru terbarukan seperti amonia, hidrogen hijau, dan nuklir untuk mengurangi emisi. Kebijakan ini juga menitikberatkan pada penguatan infrastruktur ketenagalistrikan, khususnya proyek transmisi antara Jawa dan Sumatera serta di Pulau Sumatera. Beberapa tambahan usulan mencakup mekanisme nilai ekonomi karbon, amonia, TKDN, power wheeling, dan pembentukan badan pengelola energi terbarukan. (Kontan)

Corporate Update

- SRTG**, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk milik Sandiaga Uno, mencatat rugi Rp10,6 triliun per September 2023, berbanding dengan keuntungan Rp7,15 triliun tahun sebelumnya. Kerugian disebabkan oleh rugi investasi saham dan efek ekuitas sebesar Rp12,87 triliun. Fokus perusahaan tetap pada peningkatan nilai perusahaan portofolio dan memperkuat fundamental investasi. Dari segi permodalan, SRTG memiliki aset senilai Rp50,71 triliun, dengan ekuitas dan liabilitas masing-masing Rp48,31 triliun dan Rp2,4 triliun.
- EDGE**, PT Indointernet/Indonet, mengalami lonjakan sebesar 19,64% pada penutupan perdagangan sesi I, Selasa (21/11/2023), mencapai Rp 6.700 setelah baru-baru ini mengalami stock split dengan rasio 1:5. Pemecahan nilai nominal saham tersebut, yang terjadi pada 15 November 2023, membawa harga saham dari Rp 19.500 menjadi Rp 3.900. Meskipun stagnan pada penutupan 15 November, saham EDGE terus menunjukkan kenaikan hingga sesi I 21 November, dengan kenaikan akumulatif sebesar 71,79%. Didirikan pada tahun 1994, EDGE, sebelumnya dikenal sebagai Indointernet (EDGE) atau Indonet, merupakan pelopor penyedia layanan infrastruktur digital yang menawarkan solusi dan layanan untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern.
- GOTO**, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mencatat lonjakan sahamnya hingga Rp 90 per saham pada awal perdagangan sesi I hari Selasa. Dalam sebulan terakhir, saham GOTO naik 42,86%, atau 60,71% dari harga terendahnya pada 30 Oktober. Antrean beli mendominasi dengan total mencapai 31 juta lot, terutama di harga Rp 87/saham. Investor merespons positif kinerja keuangan GOTO pada kuartal III-2023, dengan pendapatan mencapai Rp 10,5 triliun dan kerugian bersih terpengkas 53% menjadi Rp 9,5 triliun, berkat pengurangan beban operasional, termasuk gaji, iklan, dan insentif pelang (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 November 2023	Balance of Trade	\$3B	\$3.42 B
15 November 2023	Exports YoY	-15.35%	-16.17%
15 November 2023	Imports YoY	-7.40%	-12.45%

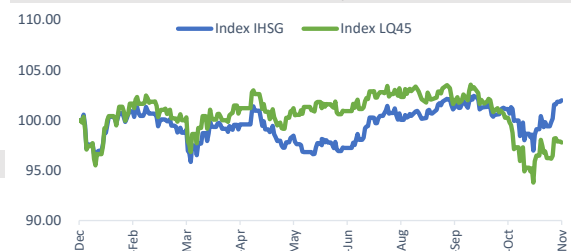
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,961.79	-0.47%	-0.47%
LQ45	915.72	-0.32%	-0.32%
JII	518.32	-0.27%	-0.27%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,203.78	-0.54%	-1.02%
Consumer Cyclical	814.09	-0.23%	-4.33%
Energy	1,979.58	-0.14%	-13.16%
Finance	1,397.95	-0.10%	-1.20%
Healthcare	1,364.80	-0.68%	-12.79%
Industrial	1,102.45	-0.25%	-6.12%
Infrastructure	1,454.09	-3.38%	67.40%
Consumer Non Cyclical	733.22	-0.29%	2.32%
Property & Real Estate	710.71	0.13%	-0.08%
Technology	4,302.20	0.74%	-16.66%
Transportation & Logistic	1,679.95	-0.35%	1.08%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,088.29	-0.18%	5.86%
Nasdaq	14,199.98	-0.59%	35.67%
S&P	4,538.19	-0.20%	18.20%
Nikkei	33,438.87	0.25%	28.15%
Hang Seng	17,733.89	0.00%	-10.35%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,435	-10.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.672	0.03
BI 7-Days RRR (%)	6.00	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.56	0.28

Index Movement 2023 (year to date)



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.